

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konsep Fasad Atraktif merupakan sebuah pendekatan baru dalam merancang fasad pada bangunan komersial. Konsep ini merupakan salah satu bentuk dari tanggapan akan citra kawasan yang ingin ditonjolkan pada suatu bangunan yang merupakan ikon dari citra kawasan berikut. Dalam hal ini Hi-Tech Mall yang merupakan salah satu ikon dari Sparkling Surabaya. Hal yang menjadi acuan dalam konsep fasad atraktif adalah pendekatan dari beberapa elemen fasad yaitu; estetika fasad, teknologi fasad terkini, pencahayaan pada fasad, dan material fasad. Dari pendekatan tersebut kemudian dirumuskan kriteria fasad berupa; penerapan prinsip dasar desain untuk estetika, kolaborasi beberapa teknologi fasad, permainan pencahayaan pada fasad, dan material yang mendukung teknologi dan pecahayaannya pada fasad tersebut. Pendukung keberhasilan kriteria tersebut juga diperoleh dari *modelling* desain yang dilakukan dan dibuat bentuk animasinya. Sehingga diketahui nuansa yang diberikan pada siang hari dan malam hari dan apakah aplikasi konsep fasad atraktif telah maksimal.

Hasil desain merupakan perubahan desain pada fasad Hi-Tech Mall bagian barat dan timur menggunakan kolaborasi teknologi fasad; *double skin facade*, *pre-cast*, fasad kinetik, dan teknologi LED. Keatraktifan fasad pada siang hari didukung oleh kolaborasi fasad dan bentuk fasad. Sedangkan pada malam hari keatraktifan fasad didukung oleh permainan pencahayaan pada fasad yang menggunakan teknologi LED. Material yang digunakan adalah *aluminium composite panel* (ACP) karena merupakan material yang sanggup mendukung kolaborasi teknologi fasad serta pencahayaan pada fasad yang diterapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Hi-Tech Mall telah di redesain dengan menggunakan konsep fasad atraktif dari tahap estetika hingga menentukan material untuk fasad. Sesuai dengan kebutuhan fungsi dan citra kawasan yang ingin ditampilkan.

5.2 Saran

Konsep fasad atraktif merupakan konsep yang belum pernah ditemui pada konsep fasad di studi atau desain terdahulu. Sehingga belum ada kriteria yang pasti sebagai acuan dalam merancang. Dalam hal ini masih banyak kemungkinan bahwa ada kriteria lain yang terlibat sesuai dengan tipe bangunan komersial dan citra kawasan yang mempengaruhi objek.

Dengan menerapkan pendekatan yang dilakukan oleh penulis, maka diharapkan dapat ada pengembangan dari kriteria dan parameter yang digunakan pada perancangan ini. Pengembangan tersebut sesuai dengan objek bangunan dan citra kawasan yang mempengaruhi desain untuk menunjang keberhasilan konsep fasad atraktif tersebut.



